

**ANALISIS METODE ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)  
DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN  
PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
(PERSERO) MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



Oleh

**Nama : VIRA NOVIA LIZA**  
**Npm : 1905170271**  
**Program Studi : AKUNTANSI**  
**Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 12 Juni 2024, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

**MEMUTUSKAN**

Nama : VIRA NOVIA LIZA  
N P M : 1905170271  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Skripsi : ANALISIS ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DALAM  
MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN PADA PT  
PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO) MEDAN

Dinyatakan : (B+) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

(HENNY ZURIKA LUBIS, S.E., M.Si)

Penguji II

(ISNA ARDILA, S.E., M.Si)

Pembimbing

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si)

**PANITIA UJIAN**

Ketua

Sekretaris

(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)



Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : VIRA NOVIA LIZA  
N P M : 1905170271  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Skripsi : ANALISIS ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DALAM  
MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN PADA PT.  
PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO) MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, Juni 2024

Pembimbing Skripsi

(Fitriani Saragih, S.E., M.Si)

Diketahui/Disetujui  
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Prof. Dr. Nurri, S.E., M.M., M.Si.)

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : VIRA NOVIA LIZA  
 N.P.M : 1905170271  
 Program Studi : AKUNTANSI  
 Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
 Nama Dosen Pembimbing : FITRIANI SARAGIH S.E.,M.Si  
 Judul Penelitian : ANALISIS ECONOMIC VALUE ADDED(EVA)  
 DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN  
 PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
 (PERSERO) MEDAN

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Baus lembar yg duplikat - Letak belah ketupat moral. - dipejal - ditanya km	7/4.2024	1
Bab 2	- fee - Ekstensi korup	5/4.2024	1
Bab 3	- Teknik analisis data	11/5.2024	1
Bab 4	- Uraian penelitian - pembuat	18/5.2024	1
Bab 5	- kesimpulan secara - dgn rumus	26/5.2024	1
Daftar Pustaka	- Ganti mendayu	7/6.2024	1
Persetujuan Sidang Meja Hijau	- Acc	8/6.2024	1

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi Akuntansi

Medan, 2024  
Disetujui Oleh  
Dosen Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. Zulfa Hanum, SE., M.Si)

(FITRIANI SARAGIH S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : VIRA NOVIA LIZA

NPM : 1905160271

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Judul Skripsi : Analisis Economic Value Added (EVA) Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa sripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, Juni 2024  
Yang Membuat Pernyataan,



Vira Novia Liza  
NPM. 1905170271

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT karena berkah, rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “**ANALISIS METODE ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO) MEDAN**” yang merupakan persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi program sarjana S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi isi maupun tata bahasanya. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun, dalam upaya perbaikan dan kesempurnaan Skripsi ini.

Dalam proses penyelesaian Skripsi ini, penulis banyak menemukan kendala namun semuanya dapat diselesaikan dengan baik karena bantuan tulus yang diberikan, baik bersifat moril maupun materil dari berbagai pihak.

Untuk itu dengan segala kerendahan hati dan ketulusan penulis ucapkan terimakasih kepada Yang teristimewa kedua orang tua Ayahanda tersayang Mujiono dan Ibunda tercinta Mardiah yang tiada henti-hentinya memberikan doa, dukungan dan dorongan moril maupun materil kepada saya sehingga saya dapat menjalankan dan menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik. Serta dukungan dan motivasi dari Abang saya Serma Hendri Pratama dan Bripda Edy Kurniawan.

1. Bapak **Prof. Dr. Agusani. MAP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E, MM, M.Si.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Ade Gunawan, S.E., M.Si.**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Ibu **Assoc. Prof.Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.**, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Fitriani Saragih, S.E., M.Si** Selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu untuk memberikan bimbingan, memotivasi serta memberikan nasehat yang baik kepada penulis dalam penyelesaian Skripsi ini.
7. Seluruh Dosen, Pegawai dan Staff di Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis.<sup>9</sup>
8. Kepada seluruh teman-teman stambuk 2019. Khusus nya teman seperjuangan,serta penyemangat ku Tasya Amara yang selalu memberikan dukungan dan membantusaya selama penulisan dan penelitian Skripsi ini.
9. Kepada diri saya sendiri Vira Novia Liza,apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai,terima kasih telah berusaha tetap kuat dari banyaknya ketidakpercayaan,ketakutan,dan ketidakberanian.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyelesaian Skripsi ini. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi semua yang membutuhkannya.

Medan, 08 Juni 2024

Vira Novia Liza

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi masalah.....	7
1.3 Rumusan Masalah .....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 7	
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Kinerja Keuangan .....	9
A. Pengertian Kinerja Keuangan .....	9
B. Manfaat Kinerja Keuangan.....	10
C. Tujuan Kinerja Keuangan.....	11
D. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan.....	12
E. Penilaian Kinerja Keuangan.....	12
2.1.2 Economic Value Added (EVA) .....	13
A. Pengertian EVA .....	13
B. Hubungan EVA Terhadap Kinerja Keuangan .....	17
C. Tujuan Economic Value Added (EVA).....	18
D. Manfaat Economic Value Added (EVA).....	19
E. Keunggulan dan Kelemahan EVA .....	20
2.1.3 Penelitian Terdahulu .....	22
2.2 Kerangka Berfikir.....	27



<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	30
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
3.3 Definisi Operasional.....	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.5 Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
4.1 Perhitungan Eva.....	35
4.2 Pembahasan .....	43
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>47</b>
5.1 Kesimpulan.....	47
5.2 Saran.....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>NO.TABEL</b>		<b>HALAMAN</b>
Tabel 1.1	Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.....	5
Tabel1.2	Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 1.3	Rincian Waktu Penelitian.....	31
Tabel 1.4	<i>Net Operating After Tax</i> .....	36
Tabel 1.5	<i>Invested Capital</i> .....	38
Tabel 1.6	<i>Weight Average Cost Of Capital</i> .....	40
Tabel 1.7	<i>Capital Charges</i> .....	42
Tabel 1.8	<i>Economic Value Added</i> .....	43

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berpikir.....	29
Gambar II.II Struktur Organisasi.....	45

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Tujuan dari pendirian sebuah perusahaan yaitu untuk memperoleh laba, meningkatkan penjualan, memaksimalkan nilai saham, dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Oleh karena itu untuk mewujudkan tujuan tersebut diperlukan kemampuan untuk bersaing, yang mana hal tersebut ditentukan oleh kinerja perusahaan itu sendiri. Tingkat kesehatan perusahaan bagi para pemegang saham sangatlah penting untuk meyakinkan atas kondisi sebenarnya suatu perusahaan, sehingga modal yang telah dan akan di investasikan cukup aman dan mendapatkan tingkat return sesuai dengan yang diharapkan.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat kondisi suatu perusahaan setelah melaksanakan analisis dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan (Fahmi, 2013).

Pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai macam metode analisis. Menurut (Moeljadi., 2016) “metode analisis laporan keuangan yang dapat digunakab antara lain analisis rasio keuangan, analisis nilai tambah persaham (*Market Value Added/MVA*) dan analisis nilai tambah ekonomis(*Economic Value Added*)”. Alat analisis laporan keuangan yang

banyak digunakan selama ini adalah analisis rasio keuangan. (Syamsuddin, 2013), mengungkapkan untuk penilaian kinerja ini tolak ukur yang digunakan ada empat rasio profitabilitas, rasio leverage, rasio likuiditas, rasio aktivitas.

Penilaian kinerja keuangan menggunakan analisis rasio masih memiliki kekurangan. Maka dari itu diperlukan sebuah pengukuran kinerja yang spesifik yang dikhususkan untuk mengetahui ada atau tidaknya nilai tambah yang dihasilkan dari operasi perusahaan. Salah satu yang dapat digunakan adalah dengan analisis rasio keuangan. Menurut (Munawir, 2014) analisa rasio adalah suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. Analisis rasio keuangan merupakan salah satu cara untuk menilai kinerja perusahaan dimasa lalu dan masa sekarang (Harahap, 2013).

Laporan keuangan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 adalah laporan terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Laporan keuangan dikatakan berkualitas jika informasi keuangan yang disajikan suatu entitas telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dengan memenuhi empat karakteristik kualitatif, yaitu dapat dipahami, relevan, andal dan dapat dibandingkan (Hanum, 2019). Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan secara berkala akan mudah untuk dinilai kualitasnya.

Analisis rasio keuangan masih mempunyai kelemahan-kelemahan, salah satu kelemahan dari rasio keuangan adalah kesulitan dalam memilih rasio yang tepat yang dapat digunakan untuk kepentingan *stakeholder*, pengukuran kerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan hanya berorientasi pada *profit*

*eriented*, akan tetapi pada saat ini perusahaan dituntut untuk tidak hanya berorientasi pada *profit* namun juga harus berorientasi pada *value*. Untuk mengatasi kelemahan tersebut penulis menggunakan metode Economic Value Added (EVA) untuk menganalisis kinerja keuangan (Khuzaini, 2016).

Perkembangan dan pertumbuhan perusahaan yang diikuti dengan persaingan dapat menimbulkan ketidakpastian. Untuk itu perlu adanya analisis dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan suatu perusahaan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan tersebut antara lain laporan laba rugi dan neraca. Untuk menganalisis kinerja keuangan lebih dalam lagi dapat dilakukan dengan analisis pendekatan *Economic Value Added*.

EVA merupakan ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah (*value added*) bagi perusahaan. Asumsinya jika kinerja manajemen baik atau efektif (dilihat dari nilai tambah yang diberikan), maka akan tercermin pada peningkatan harga saham perusahaan. Kelebihan EVA adalah EVA memfokuskan penilaiannya pada nilai tambah dengan memperhitungkan biaya modal sebagai konsekuensi investasi dan EVA dapat digunakan sebagai tolak ukur pemberian bonus pada karyawan. Hal ini disebabkan karena EVA dapat digunakan sebagai alat penetapan besar bonus yang dibagikan kepada karyawan.

*Economic Value Added* (EVA) adalah pengukuran kinerja perusahaan yang mempertimbangkan harapan-harapan pemegang saham dan kreditur dengan cara mengurangi laba operasi setelah pajak dengan biaya tahunan dari semua modal yang digunakan perusahaan. Apabila EVA perusahaan positif maka usaha

perusahaan dalam meningkatkan kinerja nya sangat baik begitu juga sebaliknya apabila EVA perusahaan negatif berarti perusahaan mengalami penurunan kinerja.

Konsep EVA merupakan suatu konsep penilaian kinerja keuangan perusahaan yang dikembangkan oleh Stem Stewart & Co, sebuah perusahaan konsultan manajemen keuangan di Amerika Serikat. Konsep EVA membuat perusahaan lebih memfokuskan perhatian ke upaya penciptaan nilai perusahaan dan menilai kinerja keuangan perusahaan secara adil yang diukur dengan mempergunakan ukuran tertimbang (*weighted*) dari struktur modal yang ada. Perhitungan EVA diharapkan dapat memperoleh hasil perhitungan pada upaya penciptaan nilai perusahaan (*creating a firms value*) yang lebih realistis.

Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini adalah PT Perkebunan Nusantara IV Medan, PT Perkebunan Nusantara IV merupakan perusahaan milik Negara yang bergerak pada sektor usaha perkebunan kelapa sawit, teh dan kakao. PT Perkebunan Nusantara IV adalah perusahaan yang bergerak pada bidang usaha agroindustri. PTPN IV mengusahakan perkebunan dan pengolahan komoditas kelapa sawit dan teh yang mencakup pengolahan areal dan tanaman, kebun bibit dan pemeliharaan tanaman menghasilkan, pengolahan komoditas menjadi bahan baku berbagai industri, pemasaran komoditas yang dihasilkan dan kegiatan pendukung lainnya. Sehingga penulis tertarik untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan *Economic Value Added* (EVA) agar dapat melihat apakah kinerja keuangan PT Perkebunan Nusantara IV mampu menghasilkan nilai tambah ekonomi bagi pemegang saham dan investor.

Berikut data Total Aset dan Laba Rugi Usaha PT. Perkebunan Nusantara IV dari tahun 2018-2022 seperti yang terdapat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.1 Data Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan Tahun 2018-2022**

<b>Tahun</b>	<b>Total Aset (Rp)</b>	<b>Laba/Rugi Usaha (Rp)</b>
2018	14.567.686.279.669	1.062.567.965.150
2019	14.474.792.380.243	642.786.048.420
2020	18.499.471.121.473	382.427.422.648
2021	21.189.385.028.896	2.939.805.332.901
2022	16.396.096.889.137	2.855.323.059.454

*Sumber: PT. Perkebunan Nusantara IV Medan tahun 2023*

Dari data diatas dapat diketahui bahwa total aset pada tahun 2018-2019 dan 2021-2022 mengalami penurunan jika total aset mengalami penurunan maka laba akan menurun dan merubah laporan keuangan perusahaan,hal ini akan berakibat pada tingkat produktifitas sehingga dapat mengakibatkan pendapatan akan menurun.

Prestyo (2011:110) mengemukakan pertumbuhan Aset merupakan pertumbuhan perusahaan selalu identik dengan aset perusahaan (baik aset fisik seperti tanah, bangunan, gedung serta aset keuangan seperti kas, piutang dan lain sebagainya). Paradigma aset sebagai indikator pertumbuhan perusahaan merupakan hal yang lazim digunakan. Nilai total aset dalam neraca menentukan kekayaan perusahaan. Hal tersebut juga menjelaskan bahwa nilai tambah yang didapat oleh perusahaan akan menurun karena menggambarkan besar total aset yang digunakan untuk melunasi pinjaman jangka pendek sebaiknya perusahaan mengawasi penggunaan aset total aset yang digunakan oleh perusahaan tersebut.



Beberapa faktor menurun nya total aset yaitu jumlah tercatat aset neto entitas melebihi kapasitalisasi pasarnya dan faktor yang lainnya ialah kinerja ekonomi aset lebih buruk dari yang diharapkan. Jika total aset mengalami penurunan maka laba juga akan menurun serta keuangan perusahaan juga semakin memburuk.

Apabila dilihat dari Laba/Rugi usaha mengalami Penurunan di tahun 2019,2020, dan 2022 PT. Perkebunan Nusantara IV Medan terlihat tidak baik dikarenakan laba/rugi usaha megalami penurunan pada tahun 2018-2022.,hal tersebut akan berimbas pada kondisi keuangan perusahaan yang tidak baik.

Perubahan tingkat penjualan akan merubah tingkat laba yang diperoleh, semakin meningkat penjualan maka semakin meningkat laba perusahaan (Kristianti, 2021).

Laporan laba rugi disusun untuk memperlihatkan keadaan keuangan perusahaan sehingga bisa dijadikan sebagai bahan untuk evaluasi perusahaan selama periode. Isi dalam laporan laba rugi menunjukkan kondisi perusahaan mengalami laba atau rugi(Rafsanjani & Firdaus, 2021). Jika kondisi suatu perusahaan termasuk dalam kategori profitabel untuk masa selanjutnya, maka banyak investor akan melakukan investasi dana pada perusahaan.

Agar laba yang diperoleh sesuai dengan harapan, maka perusahaan harus mengatur perencanaan laba dengan baik, hal itu dilihat dari bagaimana keterampilan perusahaan dalam menaksir keadaan usaha pada masa mendatang ditentukan dan melihat hal-hal yang berpengaruh terhadap laba, salah satunya adalah penjualan (Jannah, 2018).

Berdasarkan penelitian terdahulu membahas mengenai EVA yang dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya, Juliana (2011) bahwa hasil perhitungan menggunakan EVA pada PT. Asuransi Jiwasraya periode 2009-2013 bahwa kinerja keuangan dalam kondisi yang baik. Karena EVA bernilai positif setiap tahunnya. Hal ini mengindikasikan perusahaan mampu memenuhi harapan pemegang saham dan investor.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “ **Analisis Metode Economic Value Added (EVA) Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan**”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

- a. Adanya penurunan total aset di tahun 2019 dan 2022
- b. Laba menurun pada tahun 2019,2020 dan 2022

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penilaian kinerja PT Perkebunan Nusantara IV Medan, berdasarkan perhitungan metode *Economic Value Added* (EVA)?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang akan dibahas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan yang diukur dengan metode *Economic Value Added* (EVA) untuk mengetahui besarnya nilai EVA yang didapat

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Peneliti**

Bagi peneliti sendiri, penelitian ini merupakan persyaratan untuk mendapatkan gelar Strata 1 (S1) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selain itu, penelitian ini menjadi sebuah proses pembelajaran yang bermanfaat dan dapat menambah wawasan ilmiah penulis sesuai dengan disiplin ilmu serta memperdalam pengetahuan penulis tentang penilaian kinerja perusahaan dengan menggunakan metode EVA dan hal-hal yang perlu dibenahi perusahaan dalam membuat kebijakan keuangan dimasa yang akan mendatang.

### **2. Bagi Perusahaan**

Sebagai bahan masukan bagi manajemen perusahaan dalam mengevaluasi kinerja keuangan menggunakan metode EVA dimasa mendatang. Serta dapat memperbaiki kekurangan dan kelemahan yang mungkin terdapat dalam rasio keuangannya.

### **3. Bagi Akademis**

Diharapkan dapat menjadikan referensi dan wajah sebagai penambah wawasan di bidang program studi akuntansi terkait dengan kinerja keuangan menggunakan metode EVA.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Kinerja Keuangan**

###### **A. Pengertian Kinerja Keuangan**

Untuk melihat tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya, diperlukan suatu ukuran kerja. Ukuran hasil kerja ini disebut dengan kinerja, kinerja perusahaan akan sangat menentukan kemampuan bersaing pada sebuah perusahaan, oleh karena itu kinerja perusahaan yang tinggi menjadi tujuan banyak perusahaan. Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi, organisasi yang tergantung dalam strategi planning suatu organisasi.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (Saragih, 2013).

Kinerja keuangan suatu perusahaan menjadi gambaran umum tentang bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan pada sewaktu-waktu (periode tertentu) akan melaporkan semua kegiatan keuangannya. Kinerja keuangan suatu perusahaan menjadi faktor penting dalam menilai perusahaan dimasa yang akan datang. Menurut (Fahmi, 2013) “mengemukakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan secara baik dan benar. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi

yang mungkin dikendalikan dimasa depan. Informasi kinerja bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada. Disamping itu informasi tersebut berguna dalam perumusan pertimbangan tentang efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya. Pengukuran kinerja juga dilakukan untuk mengetahui apakah perusahaan dalam menjalankan operasinya telah sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan.

Pada prinsipnya kinerja dapat dilihat dari siapa yang melakukan penelitian itu sendiri. Bagi manajemen, kontribusi yang dapat diberikan oleh suatu bagian tertentu bagi pencapaian tujuan secara keseluruhan. Sedangkan bagi pihak luar manajemen, kinerja merupakan alat untuk mengukur suatu prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang merupakan cerminan tingkat hasil pelaksanaan aktivitas kegiatannya, namun demikian penilaian kinerja suatu organisasi baik yang dilakukan pihak manajemen perusahaan diperlukan sebagai dasar penetapan kebijakan di masa yang akan datang.

Guna mengetahui tingkat kinerja perusahaan dilakukan serangkaian tindakan evaluasi yang pada intinya adalah penilaian atas hasil usaha yang dilakukan selama periode waktu tertentu. Hasil usaha tersebut dapat berupa barang atau jasa yang dapat menjadi atribut dari keberhasilan kerja organisasi.

## **B. Manfaat Kinerja Keuangan**

Adapun manfaat kinerja keuangan bagi sebuah perusahaan, berikut beberapa manfaatnya:

1. Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan perusahaan yang sudah dicapai dalam setiap periode tertentu

2. Digunakan sebagai dasar perencanaan untuk perusahaan dimasa yang akan datang
3. Dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan
4. Dapat melihat kinerja perusahaan secara keseluruhan
5. Sebagai penentuan penanaman modal agar dapat meningkatkan daya produksi suatu perusahaan
6. Memberikan arahan dalam membuat keputusan dan kegiatan perusahaan pada umumnya dan devisi perusahaan pada khususnya

### **C. Tujuan Kinerja Keuangan**

Berikut ini terdapat beberapa tujuan pengukuran kinerja keuangan, terdiri atas:

1. Mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuanganyang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
2. Mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, kewajiban keuangan yang dimaksud mencakup keuangan jangka pendek maupun jangk panjang.
3. Mengetahui tingkat profitabilitas dan rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal secara prduktif.
4. Mengetahui tingkat stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalanka dan mempertahankan usahanya sehingga tetap stabil.

Kemampuan yang dimaksud diukur dari kemampuan perusahaan membayar pokok hutang dan beban bunga tepat pada waktunya.

#### **D. Faktor-Faktor Kinerja Keuangan**

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah:

1. Perbedaan letak geografis yang membawa perbedaan dalam tingkat harga dan biaya usaha
2. Perbedaan dalam pemilikan aktiva tetap, ada yang memiliki sendiri ada yang menyewa
3. Perbedaan dalam besar kecilnya investasi dalam harta kekayaan yang tidak digunakan dalam hubungannya dengan operasi regular
4. Tingkat ketergantungan (pada pemerintah pusat)
5. Kekayaan daerah (wealth)
6. Belanja modal
7. Ukuran pemerintah daerah (size)
8. Temuan audit
9. Leverage
10. Ukuran legislatif
11. Pajak daerah

#### **E. Penilaian Kinerja Keuangan**

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara untuk memebuhi kewajiban terhadap investor dalam mencapai tujuan dan keinginan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Dengan bertambahnya kemajuan dan tingginya nilai usaha membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham, atau dapat dikatakan

bahwa harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, anda dapat menggunakan rasio atau indeks sebagai tolak ukur anda untuk menilai dan menghubungkan dua data keuangan pada laporan keuangan perusahaan.

Adapun beberapa perbandingan yang terdapat dalam jenis analisis rasio keuangan meliputi dua bentuk, yaitu pertama, perbandingan rasio antara satu perusahaan lain yang sejenis, dan kedua yaitu membandingkan rasio dimasa lalu, saat ini, ataupun masa yang akan datang untuk perusahaan yang sama.

Penjelasan diatas sudah menjelaskan bagaimana kinerja keuangan bagi setiap perusahaan. Dalam perusahaan memang membutuhkan kinerja ini untuk mencapai setiap visi dan misi dalam mengembangkan perusahaan mereka.

Maka dari itu suatu perusahaan haruslah mengadakan evaluasi kinerja guna memenuhi tujuan-tujuan perusahaan, sehingga suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik. Tentu dalam menelitinya perusahaan juga harus memperhatikan laporan pembukuan yang akurat dan tepat.

### **2.1.2 *Economic Value Added (EVA)***

#### **A. *Pengertian Economic Value Added (EVA)***

Seiring dengan perkembangan teori yang ada muncul banyak gagasan-gagasan baru dibidang manajemen keuangan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Salah satunya adalah *Economic Value Added (EVA)* yang mengukur kinerja perusahaan dengan memperhatikan peran penting para penyandang dana (kreditur dan pemegang saham). EVA membantu para manajer untuk lebih memahami tujuan keuangan, dan dengan demikian membantu mereka untuk mencapai tujuan. EVA memberikan pengukuran yang lebih baik atas nilai



tambah yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham. Oleh karena itu, manajer yang menitik beratkan pada EVA dapat diartikan beroperasi pada cara-cara yang konsisten untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.

EVA sebagai indikator dari keberhasilan manajemen dalam memilih dan mengelola sumber-sumber dana yang ada diperusahaan tentunya juga akan berpengaruh positif terhadap return pemegang saham.

Metode EVA pertama kali dikembangkan oleh Stewart dan Stern yang merupakan seorang analisis keuangan dari perusahaan Stern & Co pada tahun 1993. Model EVA menawarkan parameter yang cukup objektif karena berangkat dari konsep biaya modal (*cost of capital*) yaitu mengurangi laba dengan beban biaya modal, dimana beban biaya modal ini mencerminkan tingkat resiko perusahaan. Beban biaya modal ini juga mencerminkan tingkat kompensasi atau pengambilan yang diharapkan investor atas sejumlah investasi yang ditanamkan di perusahaan. Hasil perhitungan EVA yang positif meefleksikan tingkat pengembalian yang lebih tinggi daripada tingkat biaya modal.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulakn bahwa *Economic Value Added* (EVA) adalah keuntungan operasional setelah pajak dikurangi biaya modal atau *Economic Value Added* (EVA) merupakan pengukuran pendapatan sisa yang mengurangi biaya modal terhadap laba operasi. Dengan demikian *Economic Value Added* (EVA) ditentukan oleh dua hal yaitu laba bersih operasi setelah pajak dan tingkat biaya modal yang diartikan sebagai pengorbanan yang dikeluarkan dalam penciptaan nilai tersebut.

Secara konseptual, konsep EVA memberi manfaat lebih jika dibandingkan dengan ukuran kinerja seperti *Earning Pershare* (EPS), *Return On*

*Equity* (ROE), *Residual Income* (RI), dan *Return On Asset* (ROA), karena EVA menunjukkan laba sebenarnya (real earning) dari perusahaan.

Menurut (Rudianto, 2015) yaitu, EVA merupakan pengukuran kinerja keuangan berdasarkan nilai yang merefleksikan jumlah absolut dari nilai kekayaan pemegang saham yang dihasilkan, baik bertambah maupun berkurang setiap tahunnya. EVA merupakan alat yang berguna untuk memilih investasi keuangan yang paling menjanjikan dan sekaligus sebagai alat yang cocok untuk mengendalikan operasi perusahaan.

Sebaliknya Economic Value Added (EVA) yang negatif menunjukkan bahwa nilai perusahaan menurun karena tingkat pengembalian lebih rendah dari biaya modal, Economic Value Added (EVA) dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$EVA = NOPAT - Capital Charger$$



*Profit Loss*      *Balance Sheet*

Atau dapat ditulis dengan cara berbeda walaupun pada dasarnya memiliki pengertian yang sama sebagai berikut (Rudianto:2006:341)

$$EVA = EBIT - Tax - WACC$$

Keterangan:

NOPAT            = *Net Operating Profit After Tax* (Laba bersih operasi setelah pajak)

Capital Charger = *Invested Capital x Cost of Capital*

EBIT = Earning Before Invest and Tax

Tax = Pajak Penghasilan Perusahaan

WACC = Weighted Average Cost of Capital (biaya modal rata)

Untuk menghitung nilai EVA :

EVA = NOPAT – Biaya Modal Operasi Setelah Pajak

= EBIT (1 – T) – { ( Total modal operasi yang diberikan oleh investor) x ( persentase biaya modal setelah pajak) }

NOPAT pada dasarnya adalah tingkat keuntungan yang diperoleh dari modal yang kita tanam, dan biaya modal adalah biaya dari modal yang kita tanamkan, maka NOPAT dan biaya modal bisa dituliskan sebagai berikut:

NOPAT = Modal yang diinvestasikan x ROIC

Biaya modal = Modal yang diinvestasikan x WACC

Karena itu, EVA juga bisa dituliskan sebagai berikut:

EVA = Modal yang diinvestasikan (IC – WACC)

Dimana

IC = Invested Capital (Perbandingan antara laba bersih operasi perusahaan dengan modal oleh suatu perusahaan)

WACC = Weighted Average Cost of Capital (Biaya modal rata-rata tertimbang)

Formula diatas menunjukkan bahwa nilai tambah yang diperoleh adalah nilai tambah bersih (Net), yaitu nilai tambah yang dihasilkan dikurangi dengan biaya yang digunakan untuk memperoleh nilai tambah tersebut. Berbeda dengan pengukuran kinerja akuntansi yang tradisional ( seperti ROE ), EVA mencoba mengukur nilai tambah yang dihasilkan suatu perusahaan dengan mengurangi

beban biaya modal (cost of capital ) yang timbul sebagai akibat dari investasi yang dilakukan.(Mamamdu, M., & Halim, 2016).

### **B. Hubungan *Economic Value Added* (EVA) terhadap Kinerja Keuangan**

*Economic Value Added* (EVA) yang positif menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai (create value) bagi pemilik modal, konsisten dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan. Sebaliknya *Economic Value Added*(EVA) yang negatif menandakan nilai perusahaan berkurang sebagai akibat penurunan dari tingkat pengembalian investasi.

Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha yang tinggi membuat investor menarik perusahaan untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham. Hubungan antara EVA dengan nilai perusahaan dapat dijelaskan bahwa EVA dapat digunakan sebagai alat untuk menilai perusahaan apabila perhitungan EVA tidak hanya pada periode masa kini, tetapi juga mencakup periode yang akan datang. Hal ini disebabkan karena EVA pada suatu tahun tertentu menunjukkan besarnya penciptaan nilai pada tahun tersebut, sedangkan nilai perusahaan menunjukkan nilai sekarang dari total penciptaan nilai selama umur perusahaan tersebut. Berdasarkan model penilaian Edward-Bell-Ohlson, Lee (1996 : 35) menyatakan bahwa nilai perusahaan dapat dinyatakan sebagai penjumlahan dari total modal yang diinvestasikan ditambah nilai sekarang dari total EVA perusahaan di masa yang akan datang.

Keadaan ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal, konsisten dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan. Sebaliknya, ada kemungkinan nilai perusahaan lebih rendah dari total modal yang diinvestasikan apabila total EVA yang dihasilkan perusahaan tersebut negatif.

EVA negatif ini menandakan bahwa nilai perusahaan berkurang sebagai akibat tingkat pengembalian yang dihasilkan lebih rendah daripada tingkat pengembalian yang dituntut investor. EVA juga memberikan informasi atas total modal yang diinvestasikan, tingkat pengembalian atas modal dan tingkat biaya modal dari perusahaan.

### **C. Tujuan Economic Value Added(EVA)**

Tujuan perusahaan untuk meningkatkan *Economic Value Added*(EVA) karena *Economic Value Added*(EVA) merupakan satu-satunya pedoman penilaian yang berhubungan langsung dengan nilai pasar sebuah perusahaan dan kinerja keuangan. Menurut (Abdullah, 2014), tujuan penerapan model EVA diantaranya adalah:

1. Dengan perhitungan EVA diharapkan akan mendapatkan hasil perhitungan nilai ekonomis perusahaan yang lebih realistis. Hal ini disebabkan oleh EVA dihitung berdasarkan perhitungan biaya modal (*Cost of Capital*) yang menggunakan nilai pasar berdasarkan kepentingan kreditur terutama para pemegang saham dan bukan berdasarkan pada nilai buku yang bersifat historis.
2. Perhitungan EVA juga diharapkan dapat mendukung penyajian laporan keuangan sehingga akan mempermudah bagi para pengguna laporan keuangan diantaranya para investor, kreditur, karyawan, pemerintah, pelanggan, dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya.

Economic Value Added(EVA) memberikan pengukuran yang lebih baik atas nilai tambah yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham. Oleh karena itu manajer yang menitik beratkan pada EVA dapat diartikan telah

beroperasi pada cara-cara yang konsisten untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.

#### **D. Manfaat *Economic Value Added*(EVA)**

Terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh perusahaan dalam menggunakan EVA sebagai alat ukur kinerja dan nilai tambah perusahaan. Menurut (Astuti, 2014) ada beberapa manfaat dari pengukuran EVA dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan antara lain:

1. Penilaian kinerja dengan menggunakan pendekatan EVA menyebabkan perhatian manajemen sesuai dengan keputusan pemegang saham.
2. Dengan EVA para manajer akan berpikir dan bertindak seperti pada halnya pemegang saham yaitu memilih investasi yang memaksimalkan tingkat pengembalian dan menimbulkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimalkan.
3. EVA membuat manajer memfokuskan perhatian pada kegiatan yang menciptakan nilai dan mengevaluasi kinerja berdasarkan kriteria memaksimalkan nilai perusahaan.
4. EVA dapat digunakan untuk mengidentifikasikan kegiatan atau praktik yang memberikan pengembalian yang lebih tinggi dari pada biaya modal.
5. EVA akan menyebabkan perusahaan untuk lebih memperhatikan kebijakan struktur modal.

### **E. Keunggulan dan Kelemahan *Economic Value Added*(EVA)**

Salah satu keunggulan EVA sebagai penilai kinerja perusahaan adalah dapat digunakan sebagai penciptaan nilai (*value creation*). Keunggulan EVA yang lain adalah:

1. EVA memfokuskan penilaian pada nilai tambah dengan memperhitungkan beban sebagai konsekuensi investasi.
2. Konsep EVA adalah alat perusahaan dalam mengukur harapan yang dilihat dari segi ekonomis dalam pengukurannya yaitu dengan memperhatikan harapan penyandang dana secara adil dimana derajat keadilan dinyatakan dengan ukuran tertimbang dari struktur modal yang ada dan berpedoman pada nilai pasar dan bukan [ada nilai buku.
3. Perhitungan EVA dapat dipergunakan secara mandiri tanpa memerlukan data pembandingan seperti standart industri atau data perusahaan lain sebagai konsep penilaian.
4. Konsep EVA dapat digunakan sebagai dasar penilaian pemberian bonus pada karyawan terutama pada divisi yang memberikan EVA lebih sehingga dapat dikatakan bahwa EVA menjalankan stakeholder concept.
5. Pengaplikasian EVA yang mudah menunjukkan bahwa konsep tersebut merupakan ukuran praktis, mudah dihitung dan mudah digunakan sehingga merupakan salah satu bahan pertimbangan dalam mempercepat pengambilan keputusan bisnis.

Selain berbagai keunggulan, konsep EVA juga memiliki kelemahan-kelemahan, antara lain:

1. EVA hanya mengukur hasil akhir (result), konsep ini tidak mengukur aktivitas-aktivitas penentu.
2. EVA terlalu bertumpu pada keyakinan bahwa investor sangat mengandalkan pendekatan fundamental dalam mengkaji dan mengambil keputusan untuk menjual atau membeli saham tertentu padahal faktor-faktor lain terkadang justru lebih dominan.



**Tabel 1.2**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Sumber</b>
1.	(Simbolon, R., & Saifi, 2014)	Analisis EVA (Economic Value Added) untuk menilai kinerja keuangan perusahaan (Studi pada perusahaan farmasipada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012)	Hasil dari penelitian ini diperoleh nilai EVA negative pada 3 perusahaan farmasi yaitu PT. Kimia Farma (Persero), Tbk Rp. 19.923.733.488.0 (2010) PT. Kalbe Farma, Tbk Rp. 1.186.067.008.010.008 (2010) PT. Pyridam Farma, Tbk Rp. -4.782.389.278 (2010) Nilai dividen persaham dan beban bunga dari masing-masing perusahaan menjadi faktor penting dalam	Jurnal (Vol.8 No. 1 Februari 2014) Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang

			menentukan nilai EVA.	
2	(Hariadi, I., & Zahroh, 2013)	Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Analisis Rasio Keuangan Data <i>Economic Value Added</i> (EVA) Studi Pada PT. Trikonsel Oke, Tbk dan PT. Matahari Departement Store, Tbk yang terdaftar di Bei Periode 2009-2011)	Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan penilaian kinerja keuangan PT. Trikonsel Oke Tbk dan PT. Matahari Departement Store, Tbk tahun 2009-2011 dengan menggunakan rasio keuangan pada umumnya bersifat fluktuatif. Penilaian Kinerja Keuangan PT. Trikonsel Oke, Tbk dengan metode EVA memiliki kinerja yang baik dengan menilai EVA yang positif dan mampu	Jurnal: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang

			<p>menciptakan nilai untuk perusahaan, dan PT. Matahari Departement Store, Tbk cukup baik taun 2010-2011 nilai EVA yang positif, Secara umum dapat disimpulkan bahwa selain analisis rasio keuangan, metode EVA merupakan metode yang efektif dalam menilai kinerja keuangan perusahaan</p>	
--	--	--	---	--

3	(Adiguna, 2017)	Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added(EVA) Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 5 perusahaan mempunyai nilai EVA <0 atau negatif, berarti perusahaan tersebut tidak memberikan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan yang menghasilkan nilai EVA positif hanya PT. Champion Pasific Industr Tb, artinya manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan selama tahun 2011-2015, PT. Asioplast	Jurnal: (Vol 5 No. 2 Juni 2017, hal 423-442) Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado
---	-----------------	---	--	--

			<p>Industri Tbk, pada tahun 2012 dan 2013 memiliki nilai EVA negatif dan tahun 2011,2014 dan 2015 memiliki nilai EVA positif. PT. Lotte Chemical Titan Tbk, memiliki nilai EVA positif pada tahun 2011 dan 2013 sedangkan tahun 2012,2014 dan 2015 mengalami nilai negatif, PT. Siwani Makmur Tbk, tahun 2011 dan 2012 memiliki nilai negatif sedangkan 2013 dan 2015 memiliki nilai positif dan PT. Yanaprima Hastapersada</p>	
--	--	--	---	--

			bernilai negatif tahun 2011, 2013, dan 2015 sedangkan tahun 2012 dan 2014 bernilai positif	
--	--	--	--	--

## 2.2 Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran adalah narasi (uraian) atau pernyataan (proposisi) tentang kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran dalam sebuah penelitian deskriptif, sangat menentukan kejelasan dan validitas proses penelitian secara keseluruhan.

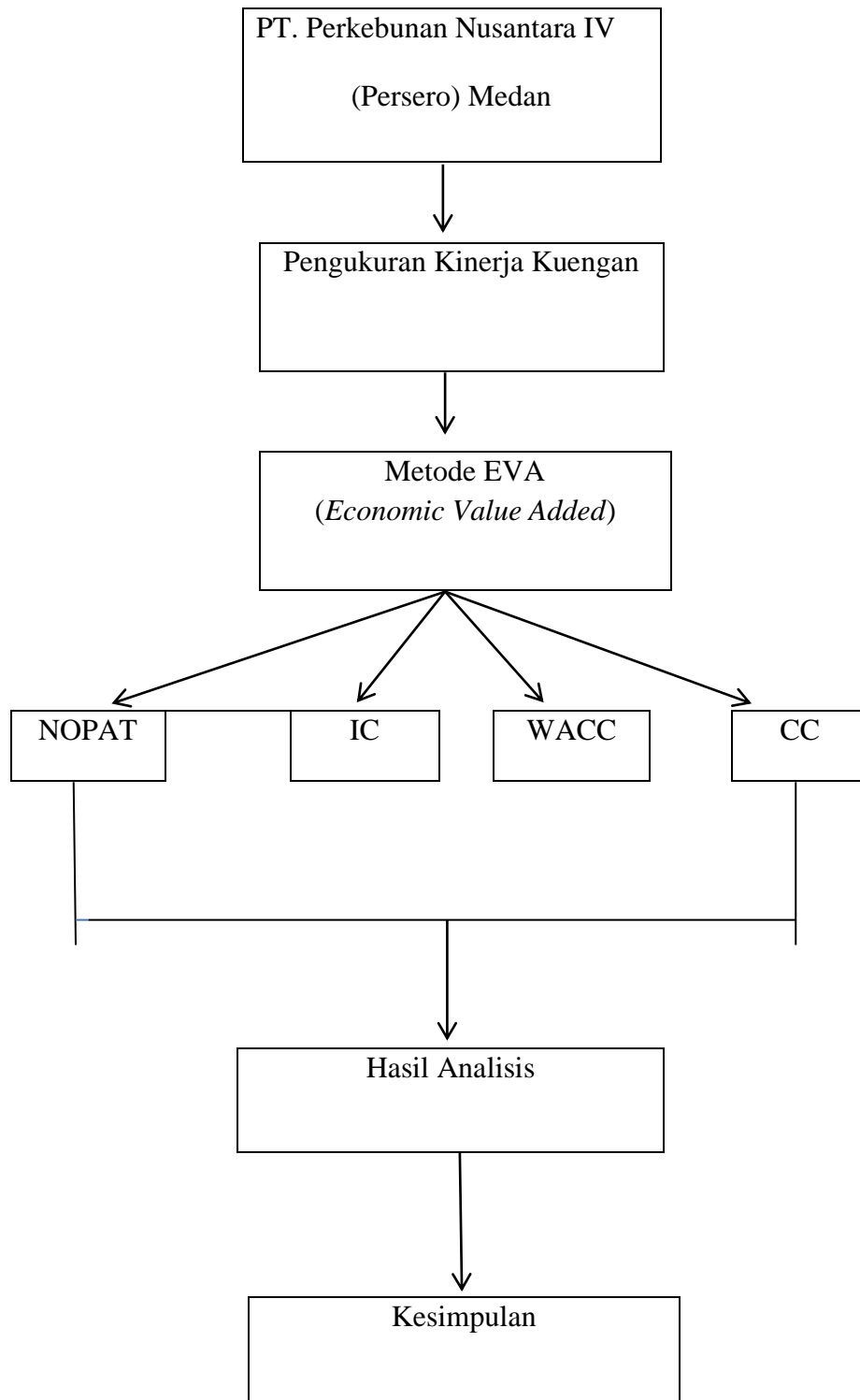
Penelitian ini , menjelaskan kinerja keuangan merupakan kondisi yang mencerminkan keadaan keuangan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Metode yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu metode *Economic Value Added* (EVA) yang merupakan nilai tambah ekonomi yang diciptakan perusahaan dari kegiatan atau strateginya selama periode tertentu. Prinsip EVA memberikan sistem pengukuran yang lebih baik untuk menilai suatu kinerja dan prestasi keuangan manajemen perusahaan karena

EVA berhubungan langsung dengan nilai pasar sebuah perusahaan. Ada beberapa langkah dalam perhitungan EVA sebagai berikut: Menghitung *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT), dimana NOPAT pada dasarnya adalah tingkat keuntungan yang diperoleh dari modal yang kita tanam, mengidentifikasi dan menghitung *Cost of Capital* (WACC) dimana biaya modal adalah biaya dari modal yang ditanamkan sedangkan *Invested Capital* adalah modal yang diinvestasikan dalam perusahaan dan *Capital Charger* adalah aliran kas yang dibutuhkan untuk mengganti resiko usaha dari modal yang ditanamkannya.

Hasil analisis dalam penelitian ini adalah mengukur kinerja keuangan merupakan suatu *performance* yang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan terkait dengan laba yang dicapai perusahaan (*Profitabilitas*) untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan dimasa depan. Metode dalam mengukur kinerja keuangan dengan menggabungkan perolehan nilai dengan biaya untuk memperoleh nilai tambah pengukuran kinerja keuangan perusahaan sangat diperlukan untuk menentukan keuangan perusahaan yaitu dengan metode *Economic Value Added* (EVA).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan melihat kondisi perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan (Persero) yang telah dipaparkan diatas terjadi masalah dari segi keuangan maka penulis merasa perlu melakukan penelitian menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) sebagai alat penilaian kinerja keuangan yang berfokus pada penciptaan nilai, yang membuat perusahaan lebih memperhatikan struktur modal dan dapat digunakan untuk mengidentifikasi kegiatan atau proyek yang memberikan pengembalian lebih tinggi dari pada struktur modal.

### Bagan Kerangka Berpikir



**Gambar II.1 : Kerangka Berpikir**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini yang digunakan penulis adalah deskriptif. Menurut (Tanjung, H., Muhyarsyah, M., & Oktaviani, 2015) deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti, yang mana dalam penelitian ini penulis mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis, serta menginterpretasikan data yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi dan membandingkan pengetahuan teknis dengan keadaan yang sebenarnya untuk mencapai keberhasilan kinerja keuangan pada perusahaan yang pada akhirnya dapat digunakan untuk pengambilan keputusan, untuk itu penelitian ini akan mendeskripsikan kinerja keuangan dengan menggunakan metode Economic Value Added(EVA).

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **A. Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan, yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang pengelolaan, pengolahan, dan pemasaran hasil perkebunan. Lokasi penelitian ini di JL.Letjen Suprpto No. 2 Medan.

## B. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian direncanakan dimulai dari bulan Juli 2023 sampai bulan Desember yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 1.3**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No	Aktivitas Penelitian	Agst 2023				Sep 2023				Okt 2023				Nov 2023				Des 2023				Jan 2024				Feb 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■																										
2	Penyusunan Proposal			■	■																								
3	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■																
4	Seminar Proposal													■	■	■	■												
5	Penyusunan Skripsi																	■	■	■	■	■	■	■	■				
6	Bimbingan Skripsi																									■	■	■	■
7	Sidang Meja Hijau																												

No	Aktivitas Penelitian	Mar 2024				Apr 2024				Mei 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul												
2	Penyusunan Proposal												
3	Bimbingan Proposal												
4	Seminar Proposal												
5	Penyusunan Skripsi												
6	Bimbingan Skripsi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
7	Sidang Meja Hijau												■

### 3.3 Definisi Operasional

Definisi Operasional Variabel adalah objek penelitian (Arikunto, 2018) yaitu:

#### A. *Economic Value Added (EVA)*

*Economic Value Added (EVA)* merupakan ukuran keberhasilan manajemen dalam meningkatkan nilai tambah terhadap tingkat pengembalian modal yang diatur oleh investor pada perusahaan. Adapun indikator dari *Economic Value Added (EVA)* yaitu:

1. *Net Operating Profit After tax (NOPAT)* adalah tingkat keuntungan yang diperoleh dari modal yang ditanam atau merupakan sejumlah laba yang dihasilkan jika organisasi tidak memiliki hutang atau tidak memiliki aset *financial*. Atau dengan kata lain NOPAT merupakan laba bersih yang diperoleh perusahaan sebelum bunga dan pajak yang diinvestasikan dan dikurangi dengan tarif pajak.
2. *Analisis Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang (WACC)* adalah tingkat pengembalian yang harus dihasilkan oleh perusahaan atau investasi proyek untuk mempertahankan nilai pasar saham.
3. *Investasi Capital (IC)* adalah perbandingan antara laba bersih operasi dengan modal yang diinvestasikan perusahaan.
4. *Capital Change* adalah aliran kas yang dibutuhkan untuk mengganti para investor atas resiko usaha dari modal yang ditanmkannya.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

#### 1) Dokumentasi

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam bentuk annual report (Laporan Keuangan) yang diperoleh dari PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan dari tahun 2018 sampai tahun 2022.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Data atau informasi yang diperoleh dari perusahaan yang berhubungan dengan penelitian ini dianalisis agar dapat memecahkan masalah dan membuktikan kebenaran kerangka berpikir yang telah dijelaskan sebelumnya. Adapun analisis yang digunakan untuk melengkapi kekurangan yang dimiliki analisis keuangan yaitu Economic Value Added (EVA), langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data keuangan yang berhubungan dengan penelitian seperti data total aset dan laba rugi usaha periode 2018- 2022.
2. Melakukan perhitungan EVA selama periode 2018-2022.
3. Melakukan analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode Economic Value Added (EVA).
4. Menarik kesimpulan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Perhitungan EVA

##### Deskripsi Data Penelitian

Penilaian kinerja keuangan perusahaan tidak terlepas dari keterkaitan untuk mencapai tujuan perusahaan yang utama, yaitu meningkatkan nilai yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Kinerja perusahaan dapat menunjukkan tampilan tentang kondisi financial perusahaan selama periode waktu tertentu. Salah satu pengukuran kinerja keuangan yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan adalah melakukan penilaian kinerja keuangan dengan analisis *Economic Value Added (EVA)*.

*Economic Value Added (EVA)* dapat dimanfaatkan sebagai penelitian kinerja yang berfokus pada penciptaan nilai, membuat perusahaan untuk memperhatikan struktur modal dan dapat digunakan untuk mengidentifikasi kegiatan atau proyek yang memberikan pengembalian lebih tinggi daripada biaya modal. Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi keuangan perusahaan.

EVA merupakan ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah (*value added*) bagi perusahaan. Adapun perhitungan EVA adalah sebagai berikut:

$$EVA = NOPAT - \textit{Capital Charges}$$

Namun apabila didalam struktur modal perusahaan terdiri dari akun hutang dan modal sendiri, secara matematis *Economic Value Added* (EVA) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$EVA = NOPAT - (WACC \times Invested\ Capital)$$

### 1) Menghitung *Net Operating After Tax* (NOPAT)

Nopat pada dasarnya tingkat keuntungan yang diperoleh dari modal yang ditanam dan biaya modal adalah biaya dari modal yang ditanamkan, atau dengan kata lain NOPAT atau laba operasi setelah pajak. Adapun perhitungan Net Operatig After Tax (NOPAT) pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan adalah sebagai berikut:

$$NOPAT = Laba(Rugi)\ Usaha - Beban\ Pajak$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= 1.045.954.317.044 - 311.342.472.543 \\ &= 734.611.844.501 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= 707.881.796.757 - 307.189.060.517 \\ &= 400.692.736.240 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= 1.443.249.048.613 - 382.427.422.648 \\ &= 1.060.821.625.965 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= 3.173.681.840.845 - 822.140.879.558 \\ &= 2.351.540.961.287 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= 3.184.931.651.125 - 382.427.422.648 \\ &= 2.802.504.228.441 \end{aligned}$$

Berikut adalah tabel *Net Operating After Tax* paada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan:

**Tabel 1.5**  
***Net Operating After Tax***  
**PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**  
**Periode 2018-2022**

<b>Tahun</b>	<b>Laba(Rugi) Usaha</b>	<b>Beban Pajak</b>	<b>NOPAT</b>
<b>2018</b>	<b>1.045.954.317.044</b>	<b>311.342.472.543</b>	<b>734.611.844.501</b>
<b>2019</b>	<b>707.881.796.757</b>	<b>307.189.060.517</b>	<b>400.692.736.240</b>
<b>2020</b>	<b>1.443.249.048.613</b>	<b>382.527.422.648</b>	<b>1.060.821.625.965</b>
<b>2021</b>	<b>3.173.681.840.845</b>	<b>822.140.879.558</b>	<b>2.351.540.961.287</b>
<b>2022</b>	<b>3.184.931.651.125</b>	<b>382.427.422.648</b>	<b>2.802.504.228.441</b>

*Sumber: data yang diolah*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Net Operating After Tax (NOPAT) yang diperoleh perusahaan untuk tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 mengalami penurunan pada tahun 2019. Dengan menurunnya laba perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu dalam menjaga kestabilan *Financial* perusahaan.

Penurunan yang terjadi dikarenakan besarnya biaya atas hutang yang dikeluarkan oleh perusahaan.

## **2) Menghitung *Invested Capital***

Total utang dan ekuitas merupakan pengukuran yang menunjukkan beberapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang.

Adapun perhitungan Invested Capital pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan adalah sebagai berikut:

$$\text{IC} = \text{Total Utang dan Ekuitas} - \text{Utang Jangka Pendek}$$

$$\text{Tahun 2018} = 17.030.898.569.245 - 1.980.365.386.633$$

$$= 15.050.533.182.612$$

$$\text{Tahun 2019} = 17.941.799.354.311 - 2.507.331.327.752$$

$$= 15.434.468.026.559$$

$$\text{Tahun 2020} = 18.499.471.121.473 - 3.009.759.904.685$$

$$= 15.489.711.216.788$$

$$\text{Tahun 2021} = 21.189.385.028.896 - 2.928.841.248.532$$

$$= 8.260.543.780.364$$

$$\text{Tahun 2022} = 23.001.225.962.188 - 3.419.977.040.797$$

$$= 19.581.248.921.391$$



Berikut adalah tabel *Invested Capital* pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan:

**Tabel 1.6**  
***Invested Capital***  
**PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**  
**Periode 2018-2022**

<b>Tahun</b>	<b>Total Utang dan Ekuitas</b>	<b>Utang Jangka Pendek</b>	<b><i>Invested Capital</i></b>
<b>2018</b>	<b>17.030.898.569.245</b>	<b>1.980.365.386.633</b>	<b>15.050.533.182.612</b>
<b>2019</b>	<b>17.941.799.354.311</b>	<b>2.507.331.327.752</b>	<b>15.434.468.026.559</b>
<b>2020</b>	<b>18.499.471.121.473</b>	<b>3.009.759.904.685</b>	<b>15.489.711.216.788</b>
<b>2021</b>	<b>21.189.385.028.896</b>	<b>2.928.841.248.532</b>	<b>8.260.543.780.364</b>
<b>2022</b>	<b>23.001.225.962.188</b>	<b>3.419.977.040.797</b>	<b>19.581.248.92.391</b>

*Invested Capital* merupakan salah satu komponen yang dilakukan untuk penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA. Modal atau *Invested Capital* merupakan penjumlahan dari total hutang dan modal saham. *Invested Capital* atau modal yang diinvestasikan untuk tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 mengalami kenaikan setiap tahunnya. Hanya di tahun 2021 *Invested Capital* mengalami penurunan.

### 3) Menghitung WACC (*Weight Average Cost Of Capital*)

*Weight Average Cost Of Capital* atau WACC merupakan rata-rata tertimbang biaya utang dan modal sendiri, menggambarkan tingkat pengembalian

investasi minimum untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor.

Adapun perhitungan WACC pada PT. Perkebunan Nusantara IV

Medan adalah sebagai berikut:

$$WACC = \{(D \times rd) (1 - Tax) - (E \times re)\}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \{(0,5456 \times 0,0007) (1 - 0,3885) + (0,4543 \times 0,0624)\} \\ &= 0,0285 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \{(0,06038 \times 0,0012) (1 - 0,6103) + (0,3961 \times 0,0165)\} \\ &= 0,0070 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \{(0,6119 \times 0,0221) (1 - 0,4087) + (0,3880 \times 0,0771)\} \\ &= 0,3047 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \{(0,5325 \times 0,0010) (1 - 0,2796) + (0,4674 \times 0,2138)\} \\ &= 0,1001 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= \{(0,4873 \times 0,0013) (1 - 0,2383) + (0,5126 \times 0,1844)\} \\ &= 0,0947 \end{aligned}$$

Berikut adalah tabel *Weight average Cost Of Capital* pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan:

**Tabel 1.7**  
***Weight Average Cost Of Capital***  
**PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**  
**Periode 2018-2022**

<b>Tahun</b>	<b><i>D</i></b>	<b><i>Rd</i></b>	<b><i>1-Tax</i></b>	<b><i>E</i></b>	<b><i>re</i></b>	<b>WACC</b>
<b>2018</b>	<b>0,5456</b>	<b>0,0007</b>	<b>0,3885</b>	<b>0,4543</b>	<b>0,0624</b>	<b>0,0285</b>
<b>2019</b>	<b>0,6038</b>	<b>0,0012</b>	<b>0,6103</b>	<b>0,3961</b>	<b>0,0165</b>	<b>0,0070</b>
<b>2020</b>	<b>0,6119</b>	<b>0,0221</b>	<b>0,4087</b>	<b>0,3880</b>	<b>0,0771</b>	<b>0,3047</b>
<b>2021</b>	<b>0,5325</b>	<b>0,0010</b>	<b>0,2796</b>	<b>0,4674</b>	<b>0,2138</b>	<b>0,1001</b>
<b>2022</b>	<b>0,4873</b>	<b>0,0013</b>	<b>0,2383</b>	<b>0,5126</b>	<b>0,1844</b>	<b>0,0947</b>

*Sumber : data yang diolah*

Nilai WACC pada tabel di atas menunjukkan untuk tahun 2018 sampai dengan 2022 mengalami kenaikan. Sedangkan tahun 2019, 2021 dan 2022 mengalami penurunan. Penurunan WACC terjadi dikarenakan perusahaan kurang mampu dalam mengelola hutang maupun modal perusahaan untuk dapat meningkatkan keuntungan perusahaan.

#### **4) Menghitung *Capital Charges***

Modal atau *Capital* merupakan jumlah dana yang tersedia bagi perusahaan untuk membiayai perusahaannya yang merupakan penjumlahan dari total utang dan modal saham. *Capital Charges* diperoleh dari hasil kali antara biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) dengan *Invested Capital*.

Adapun perhitungan Capital Charges pada PT. Perkebunan Nusantara IV

Medan adalah sebagai berikut:

$$\text{Capital Charges} = \text{WACC} - \text{Invested Capital}$$

$\text{Capital Charges} = \text{WACC} - \text{Invested Capital}$
--

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2018} &= 0,0070 \times 15.050.533.182.612 \\ &= 105.353.732.278\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2019} &= 0,0285 \times 15.434.468.026.559 \\ &= 439.882.338.757\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2020} &= 0,3047 \times 15.489.711.216.788 \\ &= 4.719.715.007.755\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2021} &= 0,1001 \times 18.260.543.780.364 \\ &= 1.827.880.432.414\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2022} &= 0,0947 \times 19.581.248.921.391 \\ &= 1.854.344.272.856\end{aligned}$$

Tabel 1.8

*Capital Charges*

PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Periode 2018-2022

<b>Tahun</b>	<b>WACC</b>	<b><i>Invested Capital</i></b>	<b><i>Capital charges</i></b>
<b>2018</b>	<b>0,0070</b>	<b>15.050.533.182.612</b>	<b>105.353.732.278</b>
<b>2019</b>	<b>0,0285</b>	<b>15.434468.026.559</b>	<b>439.882.338.757</b>
<b>2020</b>	<b>0,3047</b>	<b>15.489.711.216.788</b>	<b>4.719.715.007.755</b>
<b>2021</b>	<b>0,1001</b>	<b>18.260.543.780.364</b>	<b>1.827.880.432.414</b>
<b>2022</b>	<b>0,0947</b>	<b>19.581.248.921.391</b>	<b>1.854.344.272.856</b>

*Sumber : data yang diolah*

Nilai *Capital Charges* pada tabel diatas menunjukkan untuk tahun 2019 sampai dengan 2022 mengalami peningkatan atau kenaikan disetiap tahunnya.

### 5) Perhitungan *Economic Value Added* (EVA)

Cara menghitung *Economic Value Added* (EVA) yaitu dengan cara mengurangi laba operasional setelah pajak dengan biaya modal yang telah dikeluarkan oleh perusahaan. Perhitungan EVA merupakan langkah terakhir dalam menghitung EVA itu sendiri.

Adapun perhitungan EVA pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan adalah sebagai berikut:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= 734.611.844.501 - 105.353.732.278 \\ &= 629.258.112.223 \end{aligned}$$

$$\text{Tahun 2019} = 400.692.736.240 - 439.882.338.757$$

$$=(39.189.602.517)$$

$$\text{Tahun 2020} = 1.060.821.625.965 - 4.719.715.007.755$$

$$=(3.658.893.381.790)$$

$$\text{Tahun 2021} = 2.351.540.961.287 - 1.845.880.432.414$$

$$=523.660.528.873$$

$$\text{Tahun 2022} = 2.802.504.228.441 - 1.845.344.272.856$$

$$=948.159955.585$$

<b>Tahun</b>	<b>NOPAT</b>	<b>Capital Charges</b>	<b>EVA</b>
<b>2018</b>	<b>734.611.844.501</b>	<b>105.353.732.278</b>	<b>629.258.112.223</b>
<b>2019</b>	<b>400.692.736.240</b>	<b>439.882.338.757</b>	<b>(39.189.602.517)</b>
<b>2020</b>	<b>1.060.821.625.965</b>	<b>4.719.715.007.755</b>	<b>(3.658.893.381.790)</b>
<b>2021</b>	<b>2.351.540.961.287</b>	<b>1.827.880.432.414</b>	<b>523.660.528.873</b>
<b>2022</b>	<b>2.802.504.228.441</b>	<b>1.845.344.272.856</b>	<b>948.159.955.585</b>

*Sumber : data yang diolah*

## **4.2 Pembahasan**

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat untuk penilaian kinerja dengan menggunakan EVA untuk tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 mengalami penurunan ditahun 2019 dan 2020. EVA memperoleh nilai dibawah 0, bahkan memperoleh nilai negatif. Untuk tahun 2019 dann 2020 EVA mengalami penurunan dan memperoleh nilai negatif menjadi (39.189.602.517) dan (3.658.893.381.790).

Apabila EVA kurang dari 0 ( $EVA < 0$ ) atau bernilai negatif, maka dalam perusahaan tersebut tidak terjadi proses nilai tambah ekonomis karena laba yang tersedia tidak memenuhi harapan para penyandang dana terutama pemegang saham yaitu tidak mendapatkan pengembalian yang setimpal dengan investasi yang sudah ditanamkan dan kreditur tetap mendapatkan bunga, sehingga dengan tidak adanya nilai tambah ekonomis bisa dikatakan kinerja keuangan perusahaan tidak baik. EVA sama dengan 0 ( $EVA = 0$ ) merupakan posisi impas karena laba telah digunakan membayar kewajiban kepada penyandang dana baik kreditur maupun pemegang saham.

Menurut Rudianto (2013:221), nilai EVA berada diatas 0 ( $EVA > 0$ ) berarti EVA bernilai positif yang berarti manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan. Nilai EVA sama dengan 0 ( $EVA = 0$ ), berarti manajemen perusahaan berada pada titik impas. EVA yang berada dibawah 0 ( $EVA < 0$ ), pada posisi ini EVA bernilai negatif yang berarti tidak terjadi proses pertambahan nilai ekonomis bagi perusahaan, yaitu laba yang dihasilkan tidak dapat memenuhi harapan para kreditor dan pemegang saham perusahaan (investor).

Sedangkan untuk tahun 2021 dan tahun 2022 EVA mengalami peningkatan menjadi Rp 523.660.528.873 dan Rp 948.159955.585.yang berarti EVA bernilai positif dalam kinerja keuangan nya. Setelah diketahui besarnya EVA dari perhitungan EVA tersebut maka dapat diketahui ada tidaknya penciptaan nilai (*Creating Value*) pada perusahaan. Jika EVA lebih dari 0 ( $EVA > 0$ ) atau bernilai positif,maka telah terjadi nilai tambah ekonomis dalam perusahaan, sehingga besar EVA yang dihasilkan maka harapan para penyandang

dana dapat terpenuhi dengan baik, yaitu mendapatkan pengembalian investasi yang sama atau lebih dari yang diinvestasikan dari kreditur mendapatkan bunga. Dengan nilai EVA mengalami peningkatan, dan memperoleh nilai positif dan nilai EVA berada diatas 0, hal ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik. Apabila nilai EVA suatu perusahaan meningkat, maka kinerja perusahaan semakin baik sehingga kesejahteraan para pemegang saham dapat ditingkatkan (Witjaksana,2019).

Economic Value Added (EVA) sebagai indikator keberhasilan manajemen dalam memilih dan mengelola sumber dana di dalam perusahaan,tentunya juga akan berpengaruh positif terhadap return pemegang saham Sedangkan EVA negatif berarti total biaya modal perusahaan lebih besar dari laba operasi setelah pajak yang diperoleh, sehingga kinerja keuangan perusahaan tidak baik Konsep EVA memperhitungkan modal saham, sehingga memberikan pertimbangan yang adil bagi penyandang dana perusahaan (Ramadhanty,Supramono, & Yudhawati, 2020)

#### **Analisis Kinerja Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan diukur dengan Metode Economic Value Added (EVA)**

Hal ini disimpulkan bahwa pengukuran kinerja keuangan yang dilakukan dengan metode EVA untuk tahun 2018,2021 dan 2022 mengalami peningkatan. Peningkatan yang terjadi pada EVA disebabkan karena perusahaan mampu dalam mengelola modal perusahaan dan juga tingkat pengembalian hutang perusahaan yang maksimal, hal ini terbukti dengan kecilnya jumlah hutang dan modal perusahaan yang sebanding dengan keuntungan yang diperolehnya.



Kinerja keuangan perusahaan yang dinilai dengan menggunakan EVA untuk tahun 2018,2021 dan 2022 mengalami peningkatan pada tahun artinya kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik karena perusahaan mampu dalam menambah nilai ekonomis dari kegiatan usaha perusahaan.

Menurut (Fahmi, 2011) yang mengatakan bahwa Kunci sukses perusahaan terletak pada nilai ekonomisnya, apabila EVA perusahaan positif maka usaha perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya sangat baik begitu juga sebaliknya apabila EVA perusahaan negatif berarti perusahaan mengalami penurunan kinerja.

Faktor-faktor yang menyebabkan kinerja keuangan perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan bila diukur dengan metode Economic Value Added (EVA) mengalami peningkatan terjadi dikarenakan maksimalnya perusahaan dalam melakukan pengelolaan dana perusahaan baik yang berasal dari modal sendiri perusahaan maupun yang berasal dari hutang perusahaan, selain itu peningkatan yang terjadi pada EVA juga disebabkan nilai NOPAT atau laba bersih setelah pajak lebih besar dibandingkan dengan Capital Charges yang berakibat dengan EVA yang mengalami nilai positif atau berada di atas 0.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian untuk penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil penelitian untuk mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan metode Economic Value Added (EVA) pada PT. Perkebunan Nusantara IV periode 2018-2022, maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini yaitu nilai EVA yang dihasilkan perusahaan selama periode penelitian mengalami fluktuasi. Meskipun berfluktuasi, EVA yang dihasilkan bernilai positif atau ( $EVA > 0$ ). EVA yang bernilai positif menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan baik, yang artinya perusahaan mampu menghasilkan nilai tambah ekonomis bagi pemegang saham dan investor. Sehingga para pihak penyandang dana baik itu investor maupun kreditur yang akan berinvestasi pada perusahaan tidak perlu merasa khawatir akan dananya karena PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan mempunyai kinerja yang baik dengan adanya nilai tambah ekonomi dari tahun ke tahun yang terus bernilai positif. Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran bagi perusahaan untuk lebih memperbaiki kinerja keuangannya agar nilai EVA yang dihasilkan tidak mengalami penurunan dimasa yang akan datang dan mampu bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis.

2. Berdasarkan hasil penelitian diatas dalam mengukur penilaian kinerja dengan menggunakan EVA mengalami penurunan ditahun 2019 dan 2020. EVA memperoleh nilai dibawah 0, bahkan memperoleh nilai negatif. Untuk tahun 2019 dan 2020 EVA mengalami penurunan dan memperoleh nilai negatif menjadi (39.189.602.517) dan (3.658.893.381.790),maka dalam perusahaan tersebut tidak terjadi proses nilai tambah ekonomis karena laba yang tersedia tidak memenuhi harapan para penyandang dana terutama pemegang saham yaitu tidak mendapatkan pengembalian yang setimpal dengan investasi yang sudah ditanamkan dan kreditur tetap mendapatkan bunga, sehingga dengan tidak adanya nilai tambah ekonomis bisa dikatakan kinerja keuangan perusahaan tidak baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian atau kesimpulan yang diperoleh, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan, sebaiknya pihak manajemen perusahaan mampu dalam meningkatkan keuangan (*Profit*) tanpa menambah modal. Dengan adanya keuntungan yang besar, NOPAT yang dihasilkan akan semakin besar sehingga EVA yang dihasilkan pun akan semakin besar, dan juga perusahaan mengurangi penggunaan utang dalam mengelola unit usaha, hal ini dimaksudkan untuk dapat mengurangi beban bunga yang dibayar dalam penggunaan uang.
2. Sebaiknya perusahaan perlu meningkatkan kinerja keuangan yakni dengan meningkatkan pendapatan dari usaha yang dikelola. Hal ini dilakukan untuk dapat meningkatkan laba usaha dimasa yang akan mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2014). *Manajemen dan evaluasi Kinerja Karyawan*. Aswaja Pressindo.
- Adiguna, I. N. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Denga Menggunakan Metode Economic Value Added(EVA) Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015). *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 363–486.
- Ardila, I., Hanum, Z., Hafisah, H., & Febriaty, H. (2022). Pembukuan Sederhana dan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Desa Tanjung Morawa-A. *ABDI SABHA (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 3 (3), 75-82.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Darmadi, H. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. ALFABETA.
- Eriyanto. (2016). *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu. Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Kencana Prenada Group.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Hanum, Z. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (U MKM) Desa Pantai Labu Pekan Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Akuntansi*, 2(3), 237–242.
- Hanum, Z., & Mahfuz, R. P. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Mandailing Natal). *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(4), 2895-2904.
- Hanum, Z. (2013). Pengaruh Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Keberhasilan Perusahaan (Survei Pada Usaha-Usaha Kecil Di Kota Medan). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 13(2), 217-250.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Hariadi, I., & Zahroh, Z. A. (2013). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Analisis Rasio Keuangan Data Economic Value Added (EVA) Studi Pada PT. Trikonsel Oke, Tbk dan PT. Matahari Departement Store, Tbk yang terdaftar di Bei Periode 2009-2011). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 1(1), 1–9.
- Khuzaini, K. &. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(3), 1–14.

- Mamamdu, M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kedua*. UUP AMP.
- Moeljadi. (2016). *Manajemen Keuangan. Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, Edisi Pertama*. Bayu Media Publishing.
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.
- Rudianto. (2015). *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Penerbit Erlangga.
- Saragih, F. (2013). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan. *Kumpulan Jurnal Dosen UMSU2*, 1(1), 1–14.
- Simbolon, R., & Saifi, M. (2014). Analisis EVA (Economic Value Added) untuk menilai kinerja keuangan perusahaan (Studi pada perusahaan farmasipada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 8(1), 1–8.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Syamsuddin, L. (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi Baru*. Gramedia Pustaka Utama.
- Tanjung, H., Muhyarsyah, M., & Oktaviani, A. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Cita Pustaka Media.

## **4.2 Gambaran Umum Perusahaan**

### **A. Sejarah singkat PT Perkebunan Nusantara IV Medan**

PT Perkebunan Nusantara IV Medan beralamat di Jalan Letjend Suprpto No.2 Medan. Merupakan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang Agroindustri ini memiliki sejarah yang panjang sejak jaman belanda hingga jaman sekarang. Pasa awalnya perkebunan ini merupakan milik dari sebuah maskapai belanda yang kemudian dinasionalisasikan pada tahun 1959 dan kemudian tahap selanjutnya berdasarkan kebijakan dari pemerintah saat itu yang telah mengalami beberapa kali perubahan organisasi, yang sebelum akhirnya menjadi PT Perkebunan Nusantara IV Persero. Berikut tahapan sejarah singkat dari PT Perkebunan Nusantara IV Medan :

1. Tahun 1959 Tahap Nasionalisasi Pada tahun 1959 ini berdasarkan peraturan pemerintah PP No.19 perusahaan perusahaan asing milik belanda seperti NV.HVA Namblodse Venotschaaf Handels Vereeniging Amsterdam dan NV.RCMA Namblosde venotschaaf Rubber Cultur Maatschappij Amsterdam dinasionalisasikan dan kemudian dilebur menjadi perusahaan milik pemerintah.
2. Tahun 1967 Tahap Regrouping I Tahun 1967-1968 selanjutnya pemerintah melakukan regrouping menjadi Universitas Sumatera Utara Perusahaan Perkebunan Negara PPN Aneka tanaman, PPN Kret dan PPN serat.
3. Tahun 1971 Tahap Perubahan Menjadi Perusahaan Negara Perkebunan Dengan dasar peraturan pemerintah No. 144 tahun 1968, Perusahaan Perkebunan Negara PPN yang ada di Sumut dan Aceh di regrouping ulang menjadi PNP I sd IX.
4. Tahun 1971 Tahap Perubahan Menjadi Perusahaan Perseroan Dengan dasar peraturan pemerintah tahun 1971 dan tahun 1972.

Perusahaan Negara Perkebunan PNP dialihkan menjadi perusahaan terbatas persero dengan nama resmi PT Perkebunan I sd IX Persero. 5. Tahun 1996 Tahap Peleburan Menjadi PTPN Berdasarkan peraturan pemerintah pada tahun 1996, semua PTP yang ada di Indonesia di regrouping kembali dan dilebur menjadi PTPN I sd XIV dan PT. Perkebunan Nusantara IV dibentuk berdasarkan peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 9 tahun 1996 tanggal 14 Februari 1996 tentang peleburan perusahaan perseroan Persero PT Perkebunan VI, Perusahaan perseroan Persero PT perkebunan VII, Perusahaan Perseroan Persero PT Perkebunan VIII menjadi perusahaan perseroan Persero PT perkebunan Nusantara IV. PT Perkebunan Nusantara IV Persero didirikan di Bah Jambi, Simalungun, Sumatera Utara pada tanggal 11 Maret 1996 berdasarkan akta pendirian No.37 dari Harun Kamil, S.H notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Universitas Sumatera Utara surat keputusan No.C2-8332.HT.01.01 Thn. 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.81 Tanggal 8 Oktober 1996, Tambahan No. 96751996 serta telah didaftarkan pada kantor pendaftaran perusahaan tingkat I Sumatera Utara c.q Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun No. 001BH.2.151996 tanggal 16 September 1996 dan telah diperbaharui dengan No.07BH0215VIII01 TANGGAL 23 Agustus 2001. Sebagaimana diatur dalam Undang – Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas ditegaskan bahwa setiap Perseroan Terbatas sebagai subyek hukum mempunyai tanggung jawab sosial Dan lingkungan yang harus dianggarkan dibiayakan. Visi PT Perkebunan

Nusantara IV Visi dari PT Perkebunan Nusantara IV Medan adalah untuk menjadi pusat keunggulan pengelolaan perusahaan agroindustri kelapa sawit dengan tata kelola perusahaan yang baik serta berwawasan lingkungan. Misi PT Perkebunan Nusantara IV Misi dari PT Perkebunan Nusantara IV Medan adalah sebagai berikut : 1. Menjamin keberlanjutan usaha yang kompetitif, meningkatkan daya saing produk secara berkesinambungan dengan sistem, cara dan lingkungan kerja yang mendorong munculnya kreatifitas dan inovasi untuk meningkatkan produktivitas dan efesiensi 2. Meningkatkan laba secara profesional 3. Mengelola usaha secara profesional, untuk meningkatkan nilai perusahaan yang mempedomani etika bisnis dan tata perusahaan yang baik. 4. Meningkatkan tanggung jawab sosial dan lingkungan. 5. Melaksanakan dan menunjang kebijakan serta program pemerintah Universitas Sumatera Utara pusat daerah.

## **B. Visi,Misi dan Tujuan PT Perkebunan Nusantara IV Medan**

### **Visi dan Misi PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**

Visi: Menjadi perusahaan agribisnis nasional yang unggul dan berdaya saing kelas dunia serta berkontribusi secara berkesinambungan bagi kemajuan bangsa. Budaya perusahaan, memberi membimbing dan mendorong perilaku seluruh karyawan perusahaan agar dalam melaksanakan tugas selalu:

1. Berfikir positif untuk dapat menangkap setiap peluang
2. Proaktif dalam menghasilkan inivasi dan prestasi
3. Kerja sama tim untuk membangun kekuatan
4. Menempatkan kepentingan perusahaan sebagai pertimbangan utama bagi setiap keputusan yang diambil oleh setiap jajaran perusahaan
5. Menempatkan peningkat kesejahteraan karyawan sebagai bagian yang



tidak terpisahkan dari pencapaian sasaran perusahaan

Untuk mencapai sasaran yang jelas dalam koridor visi dan misi tersebut, diperlukan suatu corporate plan atau perencanaan strategis jangka panjang yang akan menjadi acuan/ pedoman manajemen dalam menjalankan keputusan strategis. Penyusunan rencana jangka panjang adalah bagian dari upaya yang konsisten dalam pelaksanaan dan pencapaian good corporate governance (GCG).

**Misi:**

1. Menghasilkan produk yang berkualitas tinggi bagi pelanggan
2. Membentuk kapabilitas proses kerja yang unggul (Operational excellence) melalui perbaikan dan inovasi berkelanjutan dengan tata kelola perusahaan yang baik
3. Mengembangkan organisasi dan budaya yang prima serta SDM yang kompeten dan sejahtera dalam merealisasikan potensi setiap insani
4. Melakukan optimalisasi pemanfaatan aset untuk memberikan hasil terbaik
5. Turut serta dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan untuk kebaikan generasi masa depan

**C. Tujuan Dibentuknya PT Perkebunan Nusantara IV Medan**

Tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang Agro Bisnis dan Agro Industri untuk optimalisasi pemanfaatan Sumber Daya Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas

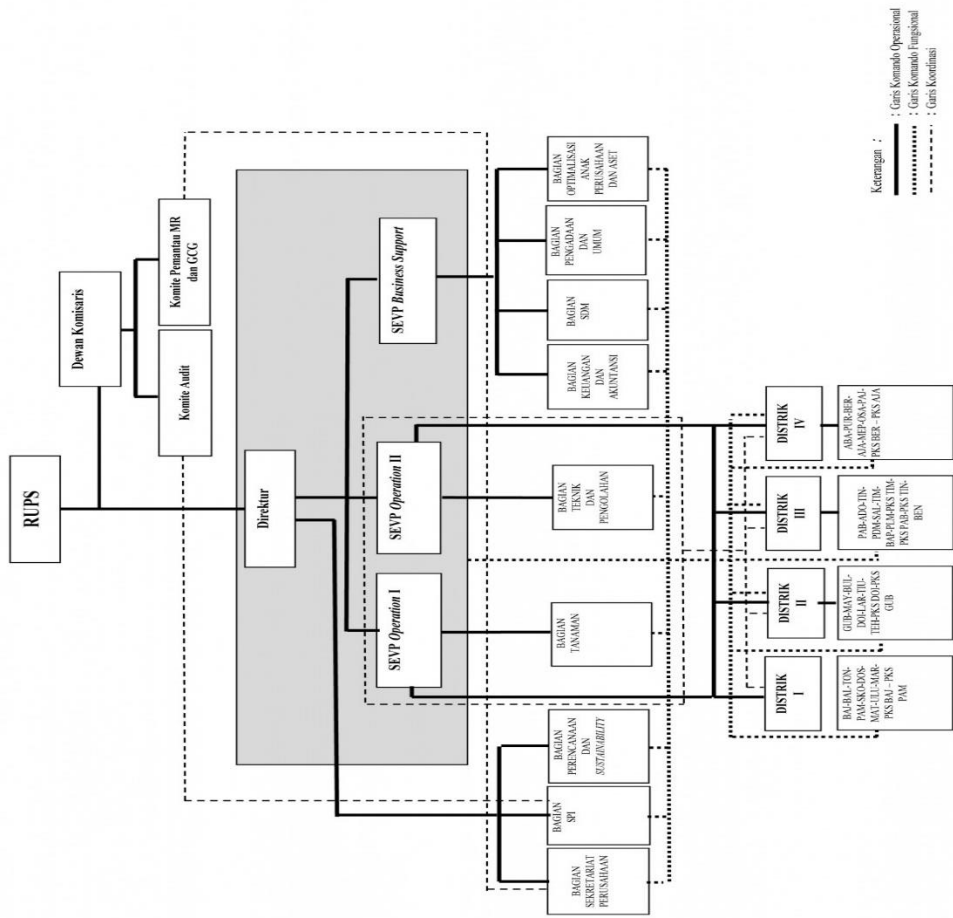
Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan usaha utama sebagai berikut:

- a. Pengusahaan budidaya tanaman, meliputi pembukaan dan pengolahan lahan, pembibitan, penanaman dan pemeliharaan, serta pemungutan hasil tanaman dan melakukan kegiatan lain yang berhubungan dengan pengusahaan budidaya tanaman tersebut;
- b. Produksi, meliputi penerimaan dan pengolahan hasil tanaman sendiri maupun dari pihak lain menjadi barang setengah jadi dan/atau barang jadi serta produk turunannya;
- c. Perdagangan, meliputi penyelenggaraan kegiatan pemasaran berbagai macam hasil produksi serta melakukan kegiatan perdagangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan, baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak lain;
- d. Pengembangan usaha bidang Perkebunan, Agro Wisata, Agro Bisnis, Agro Industri, dan Agro Forestry. Selain kegiatan usaha utama tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk trading house, pengembangan kawasan industri, agro - industrial complex, real estate (penjualan, pembelian, dan pengelolaan property termasuk hotel, perumahan, apartemen, dan kondominium, pergudangan, pusat perbelanjaan/mall), pariwisata, resort, olah raga dan rekreasi, rest area, jalan tol, perpupukan (industri dan perdagangan), rumah sakit, jasa pelayanan kesehatan lainnya, pendidikan, penelitian, prasarana telekomunikasi, sumber daya energi (termasuk namun tidak terbatas biofuel, green diesel ethanol), penyediaan/pembangkit tenaga listrik (termasuk namun tidak terbatas pada yang bersumber dari ethanol,

biomasa, dan biogas), jasa penyewaan, jasa pembangunan kebun, jasa perusahaan sarana dan prasarana yang dimiliki Perseroan, pertanian, peternakan, perkayuan (industri dan perdagangan), perkantoran, jasa konsultasi bidang Agro Bisnis dan Agro Industri dan/atau pengolahan hasil perkebunan, perikanan, transportasi, kebandarudaraan pertambangan, pelabuhan, alat mesin pertanian, pakan ternak, penggemukan sapi, ketahanan pangan, kontraktor pembangunan bidang perkebunan, karung goni, karung plastik, alkohol spiritus, ragi (yeast), asam asetat, bumbu masak, kosmetik, bahan bangunan, industri bio ethanol, jasa laboratorium, penyediaan air (termasuk air minum dan air baku pengelolaan limbah, pelatihan, aneka tanaman, particle board, oleo chemical), jasa perbengkelan (workshop), jasa konstruksi, rekayasa, pengadaan, dan konstruksi (engineering procurement and construction (EPC)), industri pengecoran logam (foundry), dan manufaktur.

#### **D. Struktur Organisasi dan Deskripsi Tugas**

Struktur organisasi PT. Perkebunan Nusantara IV Medan tersebut berdasarkan pada kebutuhan yang ada di dalam PT. Perkebunan Nusantara IV Medan:



**Gambar II.II**  
**Struktur Organisasi Perusahaan**

## **PEMBAGIAN TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI**

Direksi bertugas secara kolektif, namun agar lebih efisien dan efektif dalam melaksanakan tugas dilakukan Pembagian tugas di antara Direktur. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Adapun pembagian tugas Direksi PTPN IV sebagaimana tercantum dalam Board Manual PTPN IV sebagai berikut

### **DIREKTUR UTAMA**

#### **Tugas**

1. Mengelola Perusahaan sesuai amanat RUPS untuk mewujudkan sasaran Perusahaan.
2. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS.
3. Memimpin, mengkoordinasikan dan mensinkronkan pelaksanaan program kegiatan Direktur Operasional, Direktur SDM dan Umum, Direktur Komersial, General Manager Distrik, Kepala Bagian, Manajer Kebun/Pabrik atau setingkatnya.
4. Menjalankan arahan dari Dewan Komisaris dan RUPS.

5. Mengatur pembagian tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi.
6. Mengadakan dan memimpin rapat Direksi secara berkala untuk mengevaluasi pelaksanaan program kegiatan masing-masing Direktorat, Distrik dan Kebun/Pabrik.
7. Memberi penjelasan kepada Dewan Komisaris dan/atau Rapat Umum Pemegang Saham, mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta Laporan Tahunan.
8. Melaksanakan pemenuhan aspek legal dan kepatuhan Perusahaan terhadap Anggaran Dasar, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan.
9. Mengkoordinir penyelenggaraan akuntansi keuangan, akuntansi biaya, verifikasi dan administrasi asset.
10. Mengkoordinir Direksi melakukan evaluasi secara berkala terhadap pencapaian target Indikator Kinerja Kunci (IKK) atau Key Performance Indicators (KPI) serta merumuskan tindakan perbaikan yang diperlukan.
11. Mengkoordinir pembuatan Laporan Manajemen Triwulan, Semesteran dan Tahunan yang akan disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.
12. Melakukan pembinaan dan monitoring tugas-tugas di bidang Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Intern dan Perencanaan Strategis.
13. Mengkoordinir pelaksanaan dan pemantauan terhadap implementasi Good Corporate Governance.
14. Mengkoordinir perumusan program kegiatan masing-masing Direktorat, Distrik dan Kebun/Pabrik, Sekretaris Perusahaan, SPI dan perencanaan strategis yang dijabarkan dari RKAP dan RJPP.

15. Mengkoordinir penyusunan RJPP, RKAP dan rencanarencana lainnya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan RUPS.
16. Penanggung jawab pelaksanaan pengadaan tanah untuk kepentingan pengembangan usaha Perusahaan.

### **Wewenang**

- a. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan yang sejalan dengan RUPS.
- b. Bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan dengan ketentuan semua tindakan Direktur Utama tersebut telah disetujui dalam Rapat Direksi.
- c. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
- d. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
- e. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perusahaan setelah mendengarkan saran dari Direktur SDM dan Umum.
- f. Memberikan persetujuan pengeluaran anggaran dalam rangka kebutuhan operasional Perusahaan dengan batasan nilai sesuai ketentuan yang berlaku.

### **DIREKTUR OPERASIONAL**

#### **Tugas**

1. Memimpin dan mengkoordinasikan tugas-tugas di bawah Direktorat Operasional.
2. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan di bawah Direktorat Operasional.
3. Melaksanakan dan mengendalikan program kegiatan di Bidang Tanaman, Teknik dan Pengolahan.
4. Menjalankan arahan dari Direktur Utama, Dewan Komisaris dan RUPS.
5. Mengadakan rapat-rapat internal secara berkala di lingkungan Direktorat Operasional untuk mengevaluasi pelaksanaan program kegiatan.
6. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap pencapaian target Key Performance Indicator (KPI) yang berkaitan dengan aspek operasional.
7. Melaksanakan dan memantau penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dan Manajemen Risiko di lingkungan Bidang Tanaman, Teknik dan Pengolahan.
8. Menindaklanjuti temuan hasil audit SPI dan auditor eksternal yang berkaitan dengan tugas operasionalnya.
9. Menyiapkan Laporan Manajemen Triwulan, Semesteran dan Tahunan di bidang Tanaman, Teknik dan Pengolahan.
10. Merumuskan dan menetapkan program kegiatan Bagian Tanaman, Teknik dan Pengolahan didasarkan kepada penjabaran dari RKAP dan RJPP yang telah disahkan.
11. Merumuskan kebijakan dan menyusun pedoman kerja yang digunakan di lingkungan Direktorat Produksi dan selanjutnya disampaikan kepada Direktur Utama untuk diterapkan.



## **Wewenang**

- a. Menetapkan kebijakan pengelolaan Perusahaan pada Direktorat Operasional.
- b. Mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan yang berlaku.
- c. Bertindak untuk dan atas nama Direksi berdasarkan surat kuasa dari Direktur Utama.
- d. Mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan surat kuasa untuk melakukan perbuatan tertentu yang berkaitan dengan tugas-tugas Direktur Operasional.
- e. Memberikan persetujuan pengeluaran anggaran dalam rangka operasional Direktorat Operasional dengan batasan nilai sesuai ketentuan yang berlaku.
- f. Mengusulkan kepada Direktur Utama untuk promosi, demosi, mutasi dan memberhentikan karyawan di lingkungan Direktorat Operasional sesuai dengan peraturan kepegawaian dan peraturan perundangundangan.

## **DIREKTUR SDM & UMUM**

1. Memimpin dan mengkoordinasikan tugas-tugas di bawah Direktorat SDM dan Umum.
2. Menyusun struktur organisasi Perusahaan beserta uraian tugasnya.
3. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan di bawah Direktorat SDM dan Umum.

4. Melaksanakan dan mengendalikan program kegiatan di bidang SDM, Umum, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), Hukum dan Pertahanan, serta Pengadaan.
5. Melaksanakan pengelolaan SDM termasuk rekrutmen, penempatan, penilaian kinerja, karir, remunerasi dan purna tugas.
6. Menyusun Perjanjian Kerja Bersama (PKB) untuk dibahas Bersama dengan Serikat Pekerja dan peraturan kepegawaian.
7. Mengurus permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan dan pengurusan hak katas tanah sesuai ketentuan yang berlaku.
8. Menjalankan arahan dari Direktur Utama, Dewan Komisaris dan RUPS.
9. Mengadakan rapat internal secara berkala di lingkungan Direktorat SDM, Umum, Program Kemitraan dan Bina Lignkungan (PKBL), Hukum dan Pertahanan, serta Pengadaan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatannya.
10. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap pencapaian target atau Key Performance Indicator (KPI) yang berkaitan dengan aspek operasionalnya.
11. Melaksanakan dan memantau penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dan Manajemen Risiko di lingkungan Bidang SDM, Umum, Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL), Hukum dan Pertahanan, serta Pengadaan.
12. Menindaklanjuti temuan hasil audit SPI dan auditor eksternal yang berkaitan dengan tugas operasionalnya.

13. Menyiapkan Laporan Manajemen Triwulan, Semesteran dan Tahunan di bidang SDM, Umum, Hukum dan Pertanahan, Pengadaan, serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).
14. Merumuskan dan menetapkan program kegiatan Bagian SDM, Bagian Umum, Hukum dan Pertanahan serta Bagian Pengadaan yang didasarkan kepada RKAP dan RJPP yang telah disahkan.
15. Merumuskan kebijakan dan menyusun pedoman kerja yang digunakan di lingkungan Direktorat SDM dan Umum dan selanjutnya disampaikan kepada Direktur Utama untuk ditetapkan.

#### **Wewenang**

- a. Menetapkan kebijakan pengelolaan Perusahaan pada Direktorat SDM dan Umum.
- b. Mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan yang berlaku.
- c. Bertindak untuk dan atas nama Direksi berdasarkan surat kuasa dari Direktur Utama.
- d. Mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan surat kuasa untuk melakukan perbuatan tertentu yang berkaitan dengan tugas-tugas Direktur SDM dan Umum.
- e. Memberikan persetujuan pengeluaran anggaran dalam rangka operasional Direktorat SDM dan Umum dengan batasan nilai sesuai ketentuan yang berlaku.
- f. Mengusulkan kepada Direktur Utama untuk promosi, demosi, mutasi dan memberhentikan karyawan di lingkungan Direktorat SDM dan Umum

sesuai dengan peraturan kepegawaian dan peraturan perundangundangan yang berlaku.

## **DIREKTUR KOMERSIL**

### **Tugas**

1. Memimpin dan mengkoordinasikan tugas-tugas di bawah Direktorat Komersil.
2. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan di bawah Direktorat Komersil.
3. Melaksanakan dan mengendalikan program kegiatan yang telah dirumuskan, meliputi Bidang Keuangan, Akuntansi, Pemasaran, Pengembangan Usaha (tidak termasuk pengembangan di Bidang Tanaman).
4. Menyusun dan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam pengembangan industri hilir dan industri pendukung.
5. Pengelolaan dan pengurusan Anak Perusahaan dan Perusahaan Penyertaan (tidak termasuk aspek legal).
6. Melaksanakan dan mengendalikan pengimplementasian prinsip-prinsip Manajemen Risiko di lingkungan Perusahaan.
7. Menjalankan arahan-arahan dari Direktur Utama, Dewan Komisaris dan RUPS.
8. Mengadakan rapat internal secara berkala guna membahas masalah-masalah di bidang Keuangan, Akuntansi, Pemasaran, Pengembangan Usaha (tidak termasuk pengembangan di Bidang Tanaman).

9. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap pencapaian target atau Key Performance Indicator (KPI) yang berkaitan dengan aspek operasionalnya.
10. Melaksanakan dan memantau penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance di lingkungan Bidang Keuangan, Akuntansi, Pemasaran, dan Pengembangan Usaha.
11. Menindaklanjuti temuan hasil audit SPI dan auditor eksternal yang berkaitan dengan tugas operasionalnya.
12. Menyiapkan Laporan Manajemen Triwulan, Semesteran dan Tahunan serta Laporan Keuangan untuk dibahas bersama-sama dengan Anggota Direksi sebelum disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.
13. Menyelenggarakan dan memelihara akuntansi keuangan, akuntansi biaya, verifikasi dan akuntansi aset.
14. Meyiapkan rancangan RKAP, RJPP dan rencana lainnya di bidang keuangan, akuntansi, dan pemasaran sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan untuk selanjutnya mengkoordinir penyusunan RKAP, RJPP dan rencana lainnya secara korporasi.
15. Merumuskan dan menetapkan program kegiatan Bagian Keuangan, Akuntansi, Pemasaran dan Pengembangan Usaha yang didasarkan kepada RKAP dan RJPP yang telah disahkan.
16. Merumuskan kebijakan dan menyusun pedoman kerja yang digunakan di lingkungan Direktorat Komersil dan selanjutnya disampaikan kepada Direktur Utama untuk ditetapkan.

17. Melaksanakan dan mengendalikan kegiatan penjualan/ pemasaran dan stok produk.

### **Wewenang**

- a. Menetapkan kebijakan pengelolaan Perusahaan pada Direktorat Komersil.
- b. Mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan yang berlaku.
- c. Bertindak untuk dan atas nama Direksi berdasarkan surat kuasa dari Direktur Utama.
- d. Mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan surat kuasa untuk melakukan perbuatan tertentu yang berkaitan dengan tugas-tugas Direktur Komersial.
- e. Memberikan persetujuan pengeluaran anggaran dalam rangka operasional Direktorat Komersil dengan batasan nilai sesuai ketentuan yang berlaku.
- f. Mengusulkan kepada Direktur Utama untuk promosi, demosi, mutasi dan memberhentikan karyawan di lingkungan Direktorat Komersil sesuai dengan peraturan kepegawaian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

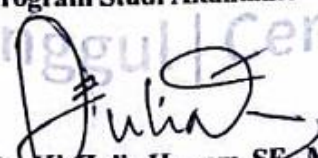
**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Lengkap : VIRA NOVIA LIZA  
NPM : 1905170271  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Penelitian : ANALISIS METODE *ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)*  
DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN PADA PT.  
PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO) MEDAN

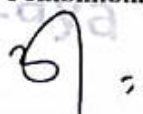
Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	- latar belakang masalah - rumusan masalah - tujuan penelitian	11/11/2023	1
BAB 2	- teor. - kerangka konsep	11/11/2023	1
BAB 3	- pendekatan pemul. - teknik anal.	13/11/2023	1
Daftar Pustaka	- Ganda mendaly		1
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	- Ace semua.	17/11/2023	1

Medan, 17 November 2023

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

  
(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si)

Disetujui Oleh:  
Dosen Pembimbing

  
(Fitriani Saragih, S.E., M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Senin, 04 Desember 2023* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Vira Novia Liza*  
NPM. : *1905170271*  
Tempat / Tgl.Lahir : *Tembung, 14 Desember 2001*  
Alamat Rumah : *Dusun XII Pasar V Tembung*  
Judul Proposal : *Analisis Metode Economic Value Added (Eva) Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan*  
Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	<i>LBM → jwbaili sesuai anbr.</i>
Bab II	<i>penjualan dga jwbaili</i>
Bab III	.....
Lainnya	<i>D. Pustaha</i>
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 04 Desember 2023

**TIM SEMINAR**

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Fitriani Saragih, SE., M.Si

Pembanding

Dr. Hj. Dahrani, SE., M.Si





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Senin, 04 Desember 2023* menerangkan bahwa:

Nama : Vira Novia Liza  
NPM : 1905170271  
Tempat / Tgl.Lahir : Tembung, 14 Desember 2001  
Alamat Rumah : Dusun XII Pasar V Tembung  
Judul Proposal : Analisis Metode Economic Value Added (Eva) Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Fitriani Saragih, SE., M.Si*

Medan, 04 Desember 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Fitriani Saragih, SE., M.Si

Pembanding

Dr. Hj. Zahrani, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan I

27/10/2023

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si  
NIDN : 0105087601



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Hasri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/18/03/2023

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 18/03/2023

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Vira Novia Liza  
NPM : 1905170271  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Terjadinya peningkatan nilai perputaran aset yang terdapat pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan diikuti oleh penurunan laba

Rencana Judul : 1. PENGARUH PERPUTARAN ASET DAN SOLVABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR MAKANAN DAN MINUMAN TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021  
2. PENGARUH CURRENT RATIO, NET PROFIT MARGIN DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI  
3. PENGARUH LEVERAGE DAN SALES GROWTH TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Objek/Lokasi Penelitian : Perusahaan Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Vira Novia Liza)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/18/03/2023

Nama Mahasiswa : Vira Novia Liza  
NPM : 1905170271  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Tanggal Pengajuan Judul : 18/03/2023  
Nama Dosen pembimbing\*) : Fitriani Saragih, SE., M.Si (12 Juli 2023)

Judul Disetujui\*\*)


.....  
: Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan  
Metode Economic Value Added (EVA)  
pada PT. PERKEBUNGAN MELAKTARA  
IV (PERERO) Medan  
.....

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

  
(Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Medan, 20 Agustus 2023

Dosen Pembimbing

  
Fitriani Saragih, SE., M.Si  
.....

**Keterangan:**

\*) Ditai oleh Pimpinan Program Studi

\*\*) Ditai oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

100 Tahun Muhammadiyah

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/10/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 2423/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2023**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 28 Agustus 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Vira Novia Liza  
N P M : 1905170271  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Analisis Metode Economic Value Added (EVA) Dalam meningkatkan Kinerja Keuangan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Dosen Pembimbing : Fitriani Saragih, SE., M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 01 September 2024**
4. Revisi Judul .....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 15 Shafar 1445 H  
01 September 2023 M



Dekan  
**Dr. H. Sunardi, SE., MM., M.Si., CMA**  
NIDN : 0109086502



**Tembusan :**  
1. Peringgal





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/10/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 2421/IL.3-AU/UMSU-05/F/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 15 Shafar 1445 H  
01 September 2023 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**  
Jln. Letjend. Suprpto No. 2 Medan  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Vira Novia Liza  
Npm : 1905170271  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : Analisis Metode Economic Value Added (EVA) Dalam meningkatkan Kinerja Keuangan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**  
1. Peringgal



**Dr. H. Januri, SE., MM., M.SI., CMA**  
NIDN : 0109086502





# PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

## MEDAN - SUMATERA UTARA - INDONESIA

ANTOR PUSAT: JL LETJEND SUPRAPTO NO.2 MEDAN  
ANTOR PERWAKILAN JAKARTA

TELP.: (061) 4154666 – FAX.: (061) 4573117  
TELP.: (021) 7231662 – FAX.: (021) 7231663

Nomor : 04.07/X/022945/X/2023

Lamp : -

Hal : IZIN RISET SARJANA

Medan, 03 Oktober 2023

Kepada Yth :

DEKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
DUSUN XII PASAR V TEMBUNG

MEDAN

Di - MEDAN

Membalas surat saudara/i nomor 2421/II.3-AU/UMSU-05/F/2023 tanggal : 01 September 2023, Mahasiswa/Siswa/i EKONOMI & BISNIS Jurusan AKUNTANSI atas nama :

No.	Nama	NPM	Program Studi / Judul
1.	VIRA NOVIA LIZA	1905170271	ANALISIS METODE ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

Diizinkan untuk melakukan RISET dengan metode *ONLINE* (tanpa tatap muka) di PT Perkebunan Nusantara IV sebagai berikut :

Tempat : KANTOR DIREKSI  
Bagian / Bidang : BAGIAN KEUANGAN DAN AKUNTANSI  
Terhitung mulai tgl. : 27 September 2023 s/d 27 November 2023

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan disampaikan sebagai berikut :

- Berperilaku sopan dan mengikuti dan mematuhi seluruh aturan yang berlaku di Perusahaan, selama proses riset berlangsung.
- Menjaga kerahasiaan data dan nama baik perusahaan. Semua data yang digunakan hanya untuk kepentingan ilmiah pendidikan.
- Selama pelaksanaan riset, akan melaporkan seluruh data yang dibutuhkan dan akan dijadikan data publikasi dalam riset kepada Karyawan Pimpinan yang menjadi penanggung jawab (mentor riset) di unit kerja tempat riset.
- Tidak akan mencantumkan Nama PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV) dalam segala bentuk laporan hasil Riset/Prakerin.
- Seluruh biaya yang timbul atas pelaksanaan Riset/Prakerin ini menjadi tanggungan peserta Prakerin.
- Selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah pelaksanaan Riset diwajibkan mengirimkan 1 bundel laporan kepada Direksi PTPN IV cq Bagian SDM untuk dimasukkan ke dalam perpustakaan PTPN IV.
- Peserta Riset/Prakerin diwajibkan :
  - Menggunakan pakaian keremaja putih, bawahan hitam serta memakai jaket almamater dan sepatu.
  - Membawa Surat Izin Riset/Prakerin dari PTPN IV.
- Apabila saya melanggar peraturan yang berlaku maka PTPN IV berhak untuk membatalkan proses Riset/Prakerin dan tidak mengeluarkan surat keterangan Riset/Prakerin. Dan saya tidak akan melakukan tuntutan apapun kepada PTPN IV.

GM/Manajer/Kepala Bagian yang menerima tembusan surat ini agar dapat membantu segala sesuatunya yang berkaitan dengan keperluan tersebut diatas, serta menjaga kerahasiaan data perusahaan.

Demikian disampaikan.

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
Bagian Sumber Daya Manusia



Misran, SP  
Kepala Bagian

Tembusan :

- KANTOR DIREKSI BAGIAN KEUANGAN DAN AKUNTANSI

- Mahasiswa/Siswa Ybs

(Email : viraliza1412@gmail.com) / (No.HP : 12345678910)



UMSU  
Pusat / Terpercaya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 83/SK/BAN-PT/Akred/PT/02/2013  
Pusat Administrasi Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 - 66224567 Fax (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [#umsuMEDAN](#) [umsuMEDAN](#) [umsuMEDAN](#) [umsuMEDAN](#)

Nomor : 1590/IL3-AU/UMSU-05/F/2024  
Lamp. : -  
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 01 Dzulhijjah 1445 H  
08 Juni 2024 M

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
PT. Perkebunan Nusantara IV Medan  
Jln. Leijen Suprpto No.2 Medan  
Di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi Strata Satu ( S1 ) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Vira Novia Liza  
N P M : 1905170271  
Semester : X (Sepuluh)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Economic Value Added (EVA) Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :  
1. Pertinggal

Dekan  
  
Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA  
NIDN : 0109086502



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Vira Novia Liza  
NPM : 1905170271  
Tempat, Tanggal Lahir : Tembung, 14 Desember 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Dusun XII Pasar V Tembung  
Email : [viraliza1412@gmail.com](mailto:viraliza1412@gmail.com)  
No HP : 087867089666  
Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara



### 2. IDENTITAS KELUARGA

Nama Ayah : Mujiono  
Nama Ibu : Mardiah  
Alamat : Dusun XII Pasar V Tembung

### 3. DATA PENDIDIKAN

Sekolah Dasar : SD Negeri 101771 Tembung  
Sekolah Menengah Pertama: SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan  
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Juni 2024  
Tanda tangan,

( VIRA NOVIA LIZA )